



JURNAL MENGAJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
NIP :
Mata pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Fase D, Kelas / Semester : IX (Sembilan) / I (Ganjil) & II (Genap)

**PROGRAM TAHUNAN (PROTA)
KURIKULUM MERDEKA (KBC)**

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Satuan Madrasah :
Tahun Pelajaran : 20... / 20...
Fase D, Kelas/Semester : IX (Sembilan) / I (Ganjil) & II (Genap)

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Hari, Tanggal
Bab 1 : Sejarah Islam di Indonesia	Peserta didik mampu menganalisis kondisi sosial, budaya, dan religi masyarakat Nusantara sebelum masuknya Islam dengan penuh rasa cinta pada sejarah bangsa.	Kondisi Masyarakat Nusantara Pra-Islam (Ekonomi, Sosial Budaya, Agama/Kepercayaan, Politik)	
	Peserta didik mampu mengidentifikasi jalur perdagangan dan perkawinan sebagai saluran awal penyebaran Islam yang dilandasi cinta dan interaksi damai.	Proses Masuknya Islam ke Nusantara: Jalur Perdagangan, Jalur Perkawinan	
	Peserta didik mampu menjelaskan peran jalur pendidikan (pesantren) dan tasawuf dalam menanamkan nilai-nilai cinta kepada Allah dan ilmu secara mendalam.	Proses Masuknya Islam ke Nusantara: Jalur Pendidikan, Jalur Tasawuf	
	Peserta didik mampu	Proses Masuknya Islam ke Nusantara: Jalur Seni	

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Hari, Tanggal
	mengapresiasi jalur seni budaya dan politik sebagai wujud dakwah yang kreatif dan bijaksana.	Budaya, Jalur Politik	
	Peserta didik mampu membandingkan berbagai teori masuknya Islam ke Nusantara (Mekah, Persia, Gujarat, Cina) dengan sikap kritis dan terbuka.	Teori Masuknya Islam ke Nusantara	
	Peserta didik mampu menyimpulkan corak keislaman di Nusantara yang unik dan mengambil ibrah dari keseluruhan proses Islamisasi sebagai wujud cinta pada agama dan tanah air.	Corak Keislaman di Nusantara	
Bab 2 : Kerajaan Islam di Indonesia	Peserta didik mampu menganalisis sejarah Kerajaan Samudera Pasai dan Malaka sebagai gerbang Islam di Nusantara dengan semangat cinta pada pelopor peradaban.	Kerajaan Samudera Pasai, Kerajaan Malaka	
	Peserta didik mampu menjelaskan	Kerajaan Aceh Darussalam	

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Hari, Tanggal
	puncak kejayaan dan perjuangan Kerajaan Aceh Darussalam sebagai wujud cinta tanah air.		
	Peserta didik mampu menganalisis peran Kerajaan Demak sebagai kerajaan Islam pertama di Jawa dan pusat dakwah Walisanga.	Kerajaan Demak	
	Peserta didik mampu mendeskripsikan transisi kekuasaan dari Demak ke Pajang dan meneladani kearifan para pemimpinnya.	Kerajaan Pajang	
	Peserta didik mampu membandingkan sejarah Kerajaan Banten dan Cirebon sebagai dua kekuatan maritim di pesisir utara Jawa.	Kerajaan Banten, Kerajaan Cirebon	
	Peserta didik mampu menganalisis masa keemasan Kerajaan Mataram Islam di bawah kepemimpinan Sultan Agung.	Kerajaan Mataram Islam	
	Peserta didik	Kerajaan Gowa-Tallo	

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Hari, Tanggal
	mampu meneladani jiwa kepahlawanan Sultan Hasanuddin dari Kerajaan Gowa-Tallo dalam mempertahankan kedaulatan bangsa.		
	Peserta didik mampu menjelaskan peran Kerajaan Ternate dan Tidore di Indonesia bagian timur dan mengambil ibrah dari persaingan dan persatuan mereka.	Kerajaan Ternate dan Tidore	
Bab 3 : Peran Pesantren dalam Dakwah Islam di Indonesia	Peserta didik mampu menjelaskan hakikat pesantren sebagai lembaga pendidikan bercorak keislaman dan keaslian Indonesia dengan penuh rasa cinta pada warisan budaya.	Hakikat Pesantren, Keislaman dan Keaslian Indonesia	
	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis lima komponen pokok yang membentuk ekosistem pesantren.	Komponen Pokok Pesantren (Kiai, Santri, Masjid, Pondok, Kitab Kuning)	
	Peserta didik mampu menjelaskan peran	Peran Kiai, Karakter Santri	

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Hari, Tanggal
	sentral kiai dan proses pembentukan karakter santri sebagai inti dari pendidikan pesantren.		
	Peserta didik mampu menganalisis peran pesantren sebagai pusat dakwah dan kaderisasi ulama (pencetak para da'i).	Pesantren sebagai Sarana Dakwah dan Pencetak Da'i	
	Peserta didik mampu mengidentifikasi persebaran dan meneladani sejarah pesantren-pesantren penting di Pulau Jawa.	Profil Pesantren Bersejarah di Jawa (Tegalsari, Sidogiri, Buntet, dll.)	
	Peserta didik mampu mengidentifikasi persebaran dan meneladani sejarah pesantren-pesantren penting di luar Jawa serta menyimpulkan kontribusi pesantren bagi Indonesia.	Profil Pesantren Bersejarah di Luar Jawa (Sumatra, Kalimantan, Sulawesi)	
Bab 4 : Nilai-Nilai Islam dan Kearifan Lokal	Peserta didik mampu menjelaskan konsep akulturasi dan implementasi nilai-nilai Islam	Implementasi Nilai-Nilai Islam di Masyarakat, Konsep Akulturasi	

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Hari, Tanggal
	dalam kehidupan masyarakat Indonesia dengan penuh cinta pada proses sejarah.		
	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis makna di balik kearifan lokal bernuansa Islam di Suku Jawa.	Kearifan Lokal di Jawa (Tahlilan, Sekaten, Nyadran, Grebek Maulud, dll.)	
	Peserta didik mampu membandingkan kearifan lokal bernuansa Islam di Suku Madura dan Suku Sunda.	Kearifan Lokal di Madura (Rokat Tase, Muludhen), Kearifan Lokal di Sunda (Tingkeban, Cucurak)	
	Peserta didik mampu menganalisis kearifan lokal bernuansa Islam di Suku Melayu yang kaya akan nilai-nilai syiar.	Kearifan Lokal di Melayu (Petang Megang, Balimau Kasai, Tahlil Jamak)	
	Peserta didik mampu membandingkan kearifan lokal bernuansa Islam di Suku Bugis dan Suku Minang.	Kearifan Lokal di Bugis (Ammateang, Mabbarasanji), Kearifan Lokal di Minang (Salawat Dulang, Makan Bajamba)	
	Peserta didik mampu menyajikan hasil eksplorasi kearifan lokal dan menyimpulkan pentingnya	Sintesis dan Refleksi Kearifan Lokal Nusantara	

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Hari, Tanggal
	merawat keberagaman sebagai wujud cinta tanah air.		
Bab 5 : Walisanga dalam Dakwah Islam di Indonesia	Peserta didik mampu menganalisis biografi dan peran dakwah Sunan Gresik dan Sunan Ampel sebagai peletak dasar dakwah Walisanga.	Biografi dan Dakwah Sunan Gresik, Biografi dan Dakwah Sunan Ampel	
	Peserta didik mampu membandingkan metode dakwah Sunan Bonang dan Sunan Giri yang berfokus pada kaderisasi dan pengembangan budaya.	Biografi dan Dakwah Sunan Bonang, Biografi dan Dakwah Sunan Giri	
	Peserta didik mampu menganalisis metode dakwah Sunan Drajat dan Sunan Kalijaga yang menekankan pada kepedulian sosial dan kearifan budaya.	Biografi dan Dakwah Sunan Drajat, Biografi dan Dakwah Sunan Kalijaga	
	Peserta didik mampu membandingkan strategi dakwah Sunan Kudus dan Sunan Muria yang ahli dalam menyesuaikan diri	Biografi dan Dakwah Sunan Kudus, Biografi dan Dakwah Sunan Muria	

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Hari, Tanggal
	dengan kondisi masyarakat.		
	Peserta didik mampu menganalisis peran unik Sunan Gunung Jati sebagai wali sekaligus pemimpin politik (raja).	Biografi dan Dakwah Sunan Gunung Jati	
	Peserta didik mampu menyintesis peran kolektif Walisanga dalam berbagai bidang dan mengambil ibrah dari perjuangan mereka sebagai wujud cinta pada ulama dan bangsa.	Peran Kolektif Walisanga (Pendidikan, Seni-Budaya, Sosial, Politik)	
Bab 6 : Syaikh Abdur Rauf As-Singkili & Syaikh Muhammad Arsyad Al-Banjari	Peserta didik mampu menganalisis biografi dan perjalanan intelektual Syaikh Abdur Rauf As-Singkili sebagai pelopor Tarekat Syattariyah di Indonesia.	Biografi dan Perjalanan Intelektual Syaikh Abdur Rauf As-Singkili	
	Peserta didik mampu mengidentifikasi karya-karya utama dan peran dakwah Syaikh Abdur Rauf As-Singkili di Kerajaan Aceh.	Karya dan Peran Dakwah Syaikh Abdur Rauf As-Singkili	
	Peserta didik	Biografi dan Perjalanan	

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Hari, Tanggal
	mampu menganalisis biografi dan perjalanan intelektual Syaikh Muhammad Arsyad Al-Banjari sebagai "Matahari Agama" dari Banjar.	Intelektual Syaikh Muhammad Arsyad Al-Banjari	
	Peserta didik mampu mengidentifikasi karya monumental dan peran dakwah Syaikh Muhammad Arsyad Al-Banjari, serta mengambil ibrah dari kedua tokoh.	Karya dan Peran Dakwah Syaikh Muhammad Arsyad Al-Banjari	
Bab 7 : Pendiri Organisasi Keagamaan di Indonesia	Peserta didik mampu menganalisis biografi dan perjalanan intelektual KH. Ahmad Dahlan sebagai motor penggerak pembaruan Islam.	Biografi dan Perjuangan KH. Ahmad Dahlan	
	Peserta didik mampu menjelaskan proses pendirian Muhammadiyah serta kontribusinya dalam bidang pendidikan dan sosial sebagai wujud cinta pada sesama.	Sejarah dan Amal Usaha Muhammadiyah	
	Peserta didik	Biografi dan Perjuangan	

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Hari, Tanggal
	mampu menganalisis biografi dan perjalanan intelektual KH. Hasyim Asy'ari sebagai penjaga tradisi dan benteng ahlussunnah wal jama'ah.	KH. Hasyim Asy'ari	
	Peserta didik mampu menjelaskan latar belakang dan proses pendirian Nahdlatul Ulama (NU) serta perannya dalam perjuangan kemerdekaan.	Sejarah dan Peran Perjuangan Nahdlatul Ulama (NU)	
	Peserta didik mampu membandingkan landasan pemikiran, fokus gerakan, dan amal usaha Muhammadiyah dan NU.	Perbandingan Muhammadiyah dan NU	
	Peserta didik mampu menyimpulkan peran bersama kedua organisasi sebagai pilar penjaga Islam dan Indonesia, serta merefleksikan pentingnya <i>ukhuwah</i> (persaudaraan).	Peran Bersama Muhammadiyah dan NU untuk Indonesia	

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.